

## INTISARI

Tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan hutang, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian atau yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 – 2015.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dengan uji analisis yang terdiri dari asumsi klasik, uji kelayakan model, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi (PER), kebijakan hutang (DER) dan tingkat suku bunga (SBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sedangkan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dalam uji kelayakan model (*goodness of fit*). Koefisien determinasi sebesar 66,3% artinya yang mampu menjelaskan variasi pada variabel nilai perusahaan (PBV) sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata kunci : Keputusan Investasi (PER), Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR), Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Perusahaan (PBV)

## ABSTRACT

The objective of the company is to increase the prosperity of the stakeholders which can be achieved by maximizing firm value which is influenced by investment decision, debt policy, dividend policy, and interest rates. This research is meant to find out the influence of investment decision, debt policy, dividend policy, and interest rates to the firm value. The population of this research is all pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015 periods.

The sample collection has been conducted by using purposive sampling, so that 6 companies have been selected as samples. The source of the secondary data of this research is originated from Indonesia Stock Exchange. The analysis technique has been carried out by using multiple regressions model with the analysis test consist of classic assumption test, model feasibility test, determination coefficient, and hypothesis test.

The result of this research shows that investment decision (PER), Debt policy (DER), and interest rates of Bank Indonesia (SBI) do not give any significant influence to the firm value (PBV) whereas dividend policy (DPR) give significant influence to the firm value (PBV) in goodness of fit test. The determination coefficient is 66.3% which means it can explain the variation on firm value (PBV) while the remaining can be explained by other variables which are not included in this regressions model.

**Keywords:** Investment decision (PER), debt policy (DER), dividend policy (DPR), interest rates (SBI), firm value (PBV).